ABSTRAK

NOOR LATIFAH. Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. Dibimbing oleh UMI HANIK FETRIYAH dan IKA MARDIATUL ULFA.

Latar belakang: Ibu hamil yang mengalami kurang energi kronik akan menimbulkan masalah, baik pada ibu dan janin yang dikandung, juga mempengaruhi proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, perdarahan setelah persalinan, KEK juga mengakibatkan janin prematur, keguguran, cacat bawaan, berat badan lahir rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi KEK yaitu berat badan selama hamil, asupan makanan, aktifitas, status kesehatan, ekonomi, pengetahuan tentang gizi, kebiasaan dan pandangan tentang makanan, umur dan paritas.
Tujuan: Mengetahui hubungan umur dan paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin
Metode: Jenis penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional,* dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling* yang berjumlah 220 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan data sekunder buku register KIA bulan Januari-Desember 2015. Analisa data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square* tingkat kepercayaan 0,05 dan *Odds Ratio.*
Hasil: Hasil penelitian didapatkan umur ibu hamil yang terbanyak adalah umur tidak berisiko sebesar 75,5%, paritas ibu hamil yang terbanyak adalah paritas tidak berisiko sebesar 77,3% dan kejadian KEK pada ibu hamil sebesar 25%. Hubungan umur ibu hamil dengan kejadian KEK (p=0,000;*OR* 5.544). Hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian KEK (p=0,000;*OR* 4.896).
Simpulan: Ada hubungan umur dan paritas dengan kejadian KEK. bagi tenaga kesehatan khususnya bidan pentingnya penyuluhan dan pemeriksaan ANC minimal 4 kali selama kehamilan untuk deteksi dini risiko KEK agar kondisi ibu dan janin dalam kandungan sehat dan proses persalinan berjalan aman.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Umur, Paritas dan Kurang Energi Kronik.